

BULETIN WAHANA KOMUNIKASI

Program MFP 99



Ministry of
Forestry

DFID Department for
International
Development



KEHATI
INDONESIAN
BIODIVERSITY
FOUNDATION

Juni 2009



STEERING COMMITTEE MEETING DFID & DEPHUT

Menyepakati Perubahan Arah Kegiatan dan Upaya Penguatan Output 1: tentang kesepakatan TLAS dan VPA

Pada tanggal 22 Juni 2009, DFID sebagai perwakilan pemerintahan UK dan Departemen Kehutanan Indonesia, kembali melaksanakan pertemuan tingkat Steering Committee untuk mengesahkan beberapa keputusan penting terkait dengan perubahan arah dan kebijakan program. Dalam proses sebelum SC meeting ini memang cukup intensif pembahasan perubahan meliputi kelembagaan, arah dan kebijakan program 2 tahun ke depan yang hanya fokus pada isu TLAS dan tentu saja komitmen DFID untuk meneruskan pendanaannya.

Rapat SC meeting III ini dihadiri oleh wakil dari DFID, Mr, Ferald, Adrian, Smita dan Meylan Wong. Sedangkan dari pihak Dephut, Sekjen Bp Boen Purnama, Yuyu Rahayu, Agus Sarsito, Yetti Rusli, Basuki Karyaatmadja dan Sutrisno. Wakil Bapenas Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup dihadiri oleh Ibu Umiatun Hayati Triastuti dan Bp. Basah Hernowo. Pihak PMU DFID juga hadir Codir: Adrian dan Bp Agus Justianto, Edi Nugroho, Diah Raharjo,, Dwi Pujiyanto, Rio Bunet, serta Gustaf A. Lumiu dan Basuki Wibisono (Kehati).



Dr. Agus Sarsito dan Sutrisno mendengarkan penjelasan pihak DFID yang diwakili oleh Mr. Gerald

Agenda Pertemuan dan Tindaklanjut

Secara umum pertemuan berlangsung baik. Wakil dari Bapenas memberi masukan tentang perlunya kerangka program dirinci detail dan terukur. Pengembang kerangka program yang terstruktur dengan baik akan memudahkan pencapaian dan analisa penggunaan anggaran. Secara substansi kedua pihak sepakat untuk mendalami pada TLAS dan VPA dalam fokus kegiatan 2 tahun ke depan. Sementara itu masalah kelembagaan yang semula diusulkan pihak DFID ada badan yang dapat menjembatani kepentingan kedua belah pihak, oleh Dephut disarankan untuk mengoptimalkan kelembagaan yang ada dengan memberi peran aktif pada PUSREN sebagai executing agency proyek kerjasama ini. Sementara itu pendalaman substansi dan fokus kegiatannya akan melibatkan BPK secara intensif dalam penyusunan logframe yang baru. Sementara dalam soal anggaran, DFID berkomitmen untuk meneruskan pendanaan untuk komitmen yang telah dicanangkan

pada program dan kerjasama dengan mitra-mitra kerja.

Tindaklanjut hasil SC meeting tersebut dilakukan dengan pertemuan dengan Dirjen BPK, Dr. Hadi Daryanto guna mendapat arahan fokus kegiatan pada persoalan TLAS dan VPA. Jumat, 10 Juli di ruang kerjanya, pertemuan dilakukan. Adrian, Smita (DFID), Nurcahyo, Edi Nugroho, Dedi dan Rio mewakili MFP dan dari Dephut hadir Agus Sarsito & Laksmi Banowati (Pusat KLN), Bambang Edy Purwanto dan Harry Budi Prasetyo (BPK). Pertemuan itu membahas akar persoalan dalam TLAS dan VPA dan menghasilkan 3 output untuk dijabarkan lebih lanjut yaitu:

1. Institutional strengthening (procedure, quote of conducts, and capacity building)
2. Mutual Agreement agar SVLK diakui (negosiasi, rekoneksi, dukungan operational termasuk review, supply chain)
3. Review terhadap implementasi



Gerald & Boen Purnama memimpin sidang



Ibu Umiatun Hayati (Bapenas), Bp. Yuyu Rahayu, Bp. Basuki dan Ibu Yetti Rusli (Dephut) serta Codir: Agus Justianto, Adrian (MFP) Wells